



Pemetaan Penelitian *Earnings Management* Melalui Analisis Bibliometrik

Meisa Antrisa¹, Nadya Kumalasary², Millyana Nurwahini³, Novita Margaretta Mesi Siahaan⁴, Tiwi Anestasia Vidi⁵

¹Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Abdul Rahman Saleh No.18, Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

ABSTRACT

This study aims to map the intellectual landscape of earnings management (EM) research from 2021 to 2026 through bibliometric analysis. Data were collected from Google Scholar using Harzing's Publish or Perish (PoP) with the keyword "earning management," yielding 100 final articles after selection based on inclusion and exclusion criteria. The data were analyzed using VOSviewer through text mining on titles and abstracts with binary counting method. Results reveal six thematic clusters: (1) audit quality, audit committee, and leverage; (2) governance, financial performance, and pandemic impact; (3) EM practices and behaviors; (4) financial reporting, CSR disclosure, and IFRS; (5) ownership structure and empirical evidence; and (6) accrual-based EM perspectives. The most central nodes are "practice" and "governance," indicating their dominance in the EM research landscape. These findings contribute a comprehensive and updated knowledge map of EM research and identify gaps for future investigation.

Type of Paper: Empirical/Review

Keywords: earnings management; bibliometric analysis; VOSviewer; Google Scholar; Publish or Perish; corporate governance; audit quality; financial reporting

1. Pengantar

Earnings management (EM) telah menjadi salah satu topik paling sentral dalam literatur akuntansi dan keuangan selama beberapa dekade terakhir. EM merupakan salah satu topik yang paling menantang, diperdebatkan, dan kontroversial dalam bidang keuangan dan manajemen keuangan (Kliestik et al., 2021), mengingat praktik ini berpotensi mengikis kepercayaan publik terhadap integritas pelaporan keuangan. Di negara-negara berkembang, di mana lanskap legislatif dan ekonomi dapat berbeda secara signifikan dari negara maju, *accrual-based earnings management (AEM)* sangat bermasalah bagi pengungkapan keuangan dan kepercayaan investor (Mlawu et al., 2025). Kekhawatiran ini semakin menguat pasca berbagai

^{1*}Kontak Penulis:

E-mail: meisantrisa25@gmail.com

Afiliasi: Universitas Bina Sarana Informatika Pontianak

skandal akuntansi global, reformasi *Sarbanes-Oxley Act (SOX)*, dan adopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, yang masing-masing telah membentuk ulang arah penelitian *EM* secara signifikan. Penelitian *EM* sebelum era *SOX* lebih menekankan pengembangan model penampang-lintang untuk mendeteksi proksi akrual, sedangkan pasca *SOX* terjadi pergeseran ke diskresi manajerial berbasis transaksi riil, dan di era modern fokus penelitian *EM* beralih ke aspek etis seperti kepatuhan *CSR* dan kerangka *ESG* (Abraham & Kumar, 2025). Dengan demikian, urgensi untuk memetakan perkembangan intelektual penelitian *EM* secara sistematis menjadi semakin relevan bagi akademisi maupun regulator.

Volume literatur *EM* yang terus tumbuh secara eksponensial menuntut adanya upaya sistematisasi pengetahuan yang lebih terstruktur dan komprehensif. Pertumbuhan riset *EM* yang luar biasa tercermin dari fakta bahwa 54% dari seluruh publikasi muncul dalam rentang 2016–2021 saja, dengan puncaknya mencapai 226 makalah pada tahun 2021 (Judijanto & Ali, 2025). Namun demikian, pertumbuhan yang masif ini justru menimbulkan tantangan baru bagi para peneliti dalam menavigasi ribuan artikel yang tersebar secara efisien dan metodologis. Di sinilah analisis bibliometrik hadir sebagai solusi metodologis yang semakin diakui. Analisis bibliometrik memungkinkan investigasi terhadap tren publikasi, domain penelitian utama, dan kontribusi seminal dalam suatu bidang, dengan tujuan mengidentifikasi pola yang berlaku dan kesenjangan dalam literatur ilmiah; negara-negara dengan kontribusi paling aktif dalam penelitian ini mencakup Amerika Serikat, Tiongkok, Malaysia, dan Korea Selatan (Ahmad et al., 2023). Dengan memanfaatkan piranti seperti *VOSviewer* melalui *Harzing's Publish or Perish (PoP)*, studi bibliometrik mampu menghasilkan peta pengetahuan yang secara visual menggambarkan kluster tematik, jaringan kolaborasi, dan evolusi intelektual suatu bidang secara objektif dan terukur.

Meski beberapa studi bibliometrik tentang *EM* telah dipublikasikan, masing-masing memiliki keterbatasan yang signifikan dalam hal cakupan basis data, rentang waktu, dan kedalaman analisis tematik. Studi-studi terdahulu umumnya terbatas pada satu basis data tunggal dan belum mampu menganalisis tema *EM* secara global; selain itu, aspek real *earnings management* masih merupakan celah penelitian yang terbuka lebar sebagai peluang riset masa depan (Ahmad et al., 2023). Kesenjangan ini menjadi dasar utama penelitian ini yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana trajektori pertumbuhan dan tren publikasi penelitian *EM* periode 2021–2026? (2) Siapa saja penulis, institusi, dan negara yang paling berpengaruh? (3) Apa saja kluster tematik utama dan bagaimana evolusinya dari waktu ke waktu? dan (4) Apa celah penelitian dan arah riset masa depan yang paling relevan? Bertolak dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemetaan bibliometrik yang komprehensif dan mutakhir terhadap penelitian *EM* menggunakan *VOSviewer* berbasis data *Google Scholar*.

Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dalam beberapa dimensi sekaligus. Pertama, dari sisi metodologis, studi ini mengintegrasikan analisis kinerja bibliometrik dengan pemetaan saintifik secara simultan menggunakan *Harzing's Publish or Perish* dan *VOSviewer*. Kedua, dari sisi cakupan, penelitian ini memetakan penelitian *EM* dengan mencakup publikasi periode 2021–2026, sehingga mampu mengidentifikasi tema-tema *emergent* terkini seperti *ESG*, *gender diversity*, dan dimensi *EM* di negara berkembang. Ketiga, dari sisi praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan berbasis bukti bagi peneliti pemula dalam menavigasi dan menempatkan kontribusi riset mereka secara tepat dalam peta pengetahuan global (Chemmaa & Ibrahim, 2025).

2. Literature Review

Kajian literatur dalam penelitian ini diorganisasikan ke dalam tiga sub-tema utama yang saling berkaitan: konsep dan tipologi *earnings management*, landasan teori yang menopang penelitian *EM*, serta perkembangan analisis bibliometrik sebagai pendekatan metodologis dalam ilmu akuntansi dan keuangan.

Earnings management (EM) secara konseptual merujuk pada penggunaan pertimbangan (*judgment*) manajerial dalam proses pelaporan keuangan untuk mengubah laporan keuangan, baik dengan tujuan menyesatkan pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi

perusahaan yang sesungguhnya, maupun untuk memengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. *EM* terus menarik perhatian akademisi dan praktisi sebagai perhatian ekonomi dan sosial yang signifikan di seluruh dunia, dengan pertumbuhan yang luar biasa ditandai oleh publikasi sebanyak 162 artikel di tahun 2020 saja, nilai R^2 sebesar 0,9187 yang mencerminkan tren kenaikan tahunan yang sangat kuat (Mlawu et al., 2025).

Accrual-based earnings management (AEM) merupakan bentuk *EM* yang paling banyak diteliti, yakni manipulasi laba melalui pemilihan kebijakan akrual diskresioner yang masih berada dalam batas-batas standar akuntansi yang berlaku. *AEM* sangat bermasalah bagi pengungkapan keuangan dan kepercayaan investor di negara-negara berkembang, di mana motivator signifikan mencakup tekanan profitabilitas, *leverage* tinggi, struktur tata kelola perusahaan yang lemah, serta beragamnya struktur kepemilikan seperti kepemilikan keluarga, institusional, dan pemerintah (Ahmad et al., 2023). Deteksi *AEM* umumnya dilakukan melalui model akrual diskresioner, di mana model *Jones* (1991), *Modified Jones*, dan model *Kothari* menjadi yang paling dominan digunakan dalam literatur; meski demikian, sejumlah studi mendorong penggunaan pengukuran alternatif untuk meningkatkan akurasi deteksi.

Berbeda dengan *AEM*, *real earnings management (REM)* dilakukan melalui manipulasi aktivitas operasional riil perusahaan seperti pengurangan pengeluaran *R&D*, manipulasi produksi, dan pemotongan biaya diskresioner yang secara langsung memengaruhi arus kas. Penelitian *EM* telah mendominasi lanskap riset akuntansi selama sekitar tiga dekade; para peneliti awalnya menginvestigasi determinan *AEM*, namun perhatian beralih ke *REM* seiring meningkatnya regulasi pasca-SOX yang memperketat ruang gerak manipulasi berbasis akrual (Habib et al., 2022). Dalam konteks bibliometrik, studi terkini menyerukan arah penelitian masa depan *EM* pada topik *real earnings management*, *gender diversity*, *family firms*, *leverage*, serta dimensi berbeda dari *EM* di pasar berkembang (Bui, 2024). Penelitian *EM* berpijak pada beberapa kerangka teoretis utama yang saling melengkapi dan membentuk berbagai *schools of thought* dalam literatur.

Teori keagenan merupakan fondasi teoretis paling dominan dalam literatur *EM*. Konflik kepentingan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer) mendorong manajer untuk memanipulasi laba demi kepentingan pribadi, memenuhi target bonus, atau mempertahankan posisi mereka. Di era modern, penelitian *EM* berfokus pada aspek etis seperti kepatuhan CSR dan kerangka *ESG*; perusahaan yang mengelola laba melalui transaksi riil terbukti memiliki kinerja *ESG* dan nilai perusahaan yang lebih rendah (Abraham & Kumar, 2025). Selain teori keagenan, perspektif *stakeholder theory* turut digunakan untuk menjelaskan bagaimana tekanan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk regulator, investor, dan masyarakat sipil memengaruhi intensitas dan arah praktik *EM*.

Mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) terbukti secara konsisten berperan sebagai pembatas utama praktik *EM*. Analisis bibliometrik terhadap 414 publikasi *Scopus* (2002–2024) menunjukkan pertumbuhan substansial dengan 56% publikasi muncul dalam enam tahun terakhir saja, dan temuan menunjukkan bahwa istilah *corporate governance*, *board characteristics*, *audit quality*, dan *accounting fraud* secara konsisten berasosiasi kuat dengan literatur *EM* (Chemmaa & Ibrahim, 2025). Dimensi *ESG* kini hadir sebagai *frontier* tematik baru, di mana kajian terkini mengidentifikasi empat kluster utama dalam hubungan *ESG-EM*: *ESG* dan *EM* di negara maju, faktor institusional, *ESG* dan *EM* di negara berkembang, serta integrasi *ESG* dalam praktik korporat.

Analisis bibliometrik telah berkembang menjadi alat metodologis yang diakui luas dalam mensistematisasi dan memetakan perkembangan ilmu pengetahuan secara kuantitatif. *VOSviewer*, yang dikembangkan oleh van Eck dan Waltman dari *Leiden University*, mengeksplorasi hubungan *co-authorship*, *co-occurrence*, sitasi, *bibliographic coupling*, dan *co-citation* dalam tiga representasi visualisasi: jaringan (*network*), *overlay*, dan visualisasi densitas (Van Eck & Waltman, 2023). Beberapa studi bibliometrik *EM* terdahulu terbatas pada basis data *Web of Science* atau *Scopus* secara terpisah; oleh karena itu, studi yang memanfaatkan *Google Scholar* melalui *Harzing's Publish or Perish* memberikan cakupan literatur yang lebih luas dan inklusif, termasuk publikasi dari jurnal-jurnal negara berkembang yang seringkali tidak terindeks di basis data berbayar (Fitria et al., 2022).

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik (*bibliometric analysis*) yang bersifat kuantitatif dan sistematis untuk memetakan struktur intelektual serta perkembangan penelitian *earnings management (EM)* periode 2021–2026. Analisis bibliometrik dipilih karena kemampuannya dalam menangani volume literatur yang besar secara objektif, terukur, dan dapat direplikasi. Penelitian ini mengintegrasikan dua piranti utama secara komplementer, yakni *Harzing's Publish or Perish (PoP)* sebagai alat pengambilan dan pengelolaan data bibliografis dari *Google Scholar*, serta *VOSviewer* sebagai alat visualisasi dan analisis jaringan bibliometrik (Fitria et al., 2022; Eck & Waltman, 2023).

Sumber data utama penelitian ini adalah *Google Scholar*, yang diakses melalui perangkat lunak *Harzing's Publish or Perish (PoP)*. *Publish or Perish* merupakan perangkat lunak yang mengambil dan menganalisis sitasi akademik dengan menggunakan *Google Scholar* untuk memperoleh data sitasi mentah, kemudian menganalisis dan menyajikan berbagai metrik bibliometrik (Harzing, 2022). Proses pengambilan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuka aplikasi *PoP* dan memilih menu *Google Scholar Search*; (2) memasukkan kata kunci pencarian "*earning management*" pada kolom pencarian dengan rentang tahun 2021–2026; (3) menyaring artikel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan; dan (4) menyimpan hasil pencarian dalam format *RIS (Reference Information System)*. Dari proses pencarian dan seleksi tersebut, diperoleh 100 artikel sebagai sampel final yang digunakan dalam analisis bibliometrik penelitian ini.

Seleksi 100 artikel dilakukan secara sistematis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelum proses pengambilan data. Profil sampel dan kriteria seleksi yang diterapkan dalam penelitian ini disajikan secara lengkap pada Tabel 1 berikut (Donthu et al., 2021; Page et al., 2021).

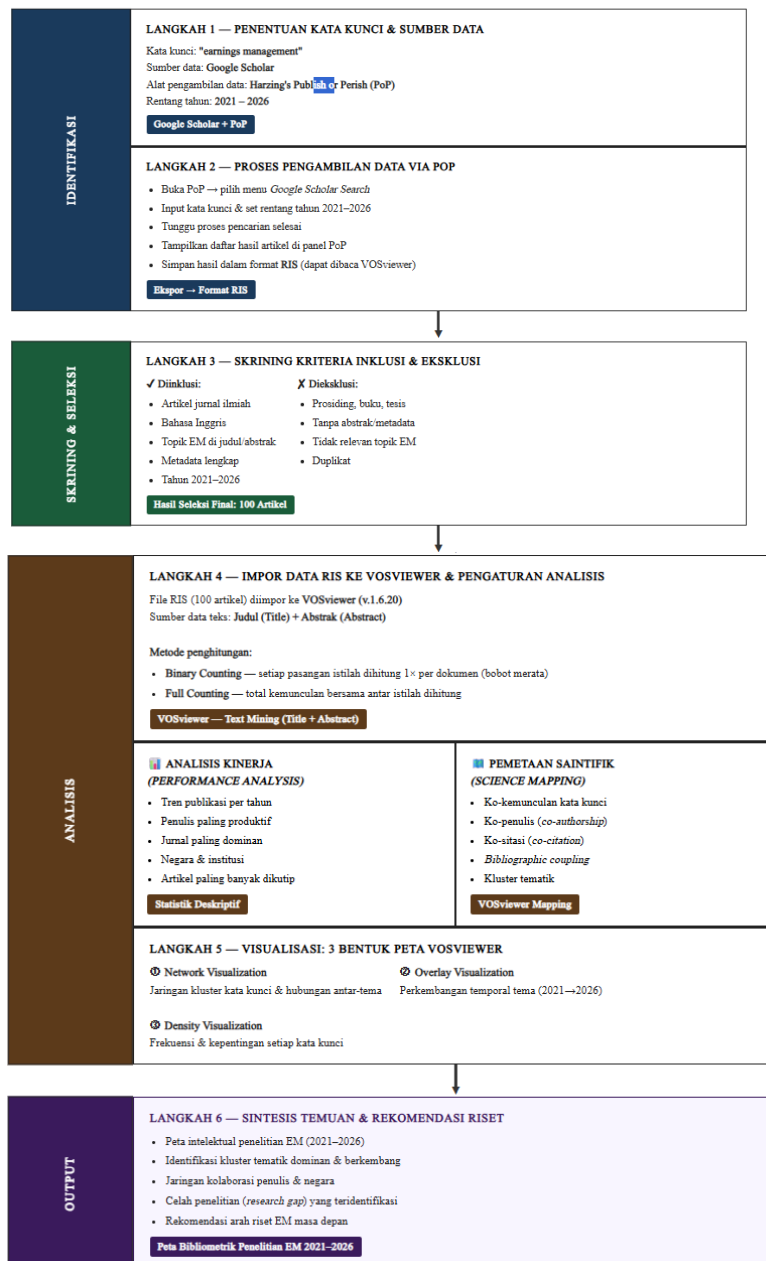
Tabel 1. Kriteria Seleksi dan Profil Sampel Penelitian

Dimensi	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Sumber Data	<i>Google Scholar (via Harzing's Publish or Perish)</i>	Basis data berbayar tertutup
Jenis Dokumen	Artikel jurnal ilmiah (<i>research article & review article</i>)	<i>Conference paper</i> , buku, bab buku, tesis, laporan, artikel tanpa abstrak
Bahasa	Bahasa Inggris	Selain bahasa Inggris
Topik	Mengandung kata kunci EM pada judul dan/atau abstrak	Tidak relevan topik EM setelah skrining
Rentang Tahun	2021 – 2026	Sebelum tahun 2021
Kelengkapan Metadata	Judul, penulis, tahun, jurnal, abstrak tersedia lengkap	Metadata tidak lengkap
Format Ekspor	<i>RIS (Reference Information System)</i>	Format tidak kompatibel <i>VOSviewer</i>
Status Publikasi	Artikel telah diterbitkan (<i>published</i>)	Preprint, artikel in press tanpa DOI
Total Sampel Final	100 Artikel	–

Sumber: Diadaptasi dari Fitria et al., (2022); Eck & Waltman, (2023)

Setelah 100 artikel dalam format *RIS* berhasil diperoleh dari *PoP*, file tersebut diimpor ke dalam *VOSviewer* untuk dilakukan analisis bibliometrik. *VOSviewer* mendukung format *RIS* sebagai salah satu format file manajer referensi; data teks diperoleh dari judul (*title*) dan abstrak (*abstract*) dokumen, yang kemudian digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan ko-kemunculan kata kunci (*keyword co-occurrence network*) melalui fungsi *text mining* yang tersedia dalam *VOSviewer* (Eck & Waltman, 2023). Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode *binary counting*, di mana setiap pasangan istilah

yang muncul bersama dalam satu dokumen dihitung hanya sekali (nilai 1) terlepas dari frekuensi kemunculannya, sehingga setiap dokumen mendapat bobot yang setara dalam jaringan analisis. Secara keseluruhan, analisis bibliometrik dalam penelitian ini menghasilkan tiga bentuk visualisasi utama melalui VOSviewer: (1) *Network Visualization* menampilkan jaringan hubungan antar-kluster kata kunci; (2) *Overlay Visualization* menunjukkan perkembangan temporal kemunculan tema penelitian dari 2021 hingga 2026; dan (3) *Density Visualization* menggambarkan tingkat kepentingan atau frekuensi kemunculan setiap kata kunci dalam keseluruhan korpus.



Gambar 1. Alur Metodologi Penelitian Bibliometrik *Earnings Management* (2021–2026)

Sumber: Diadaptasi dari (Fitria et al., 2022; Eck & Waltman, 2023)

4. Hasil

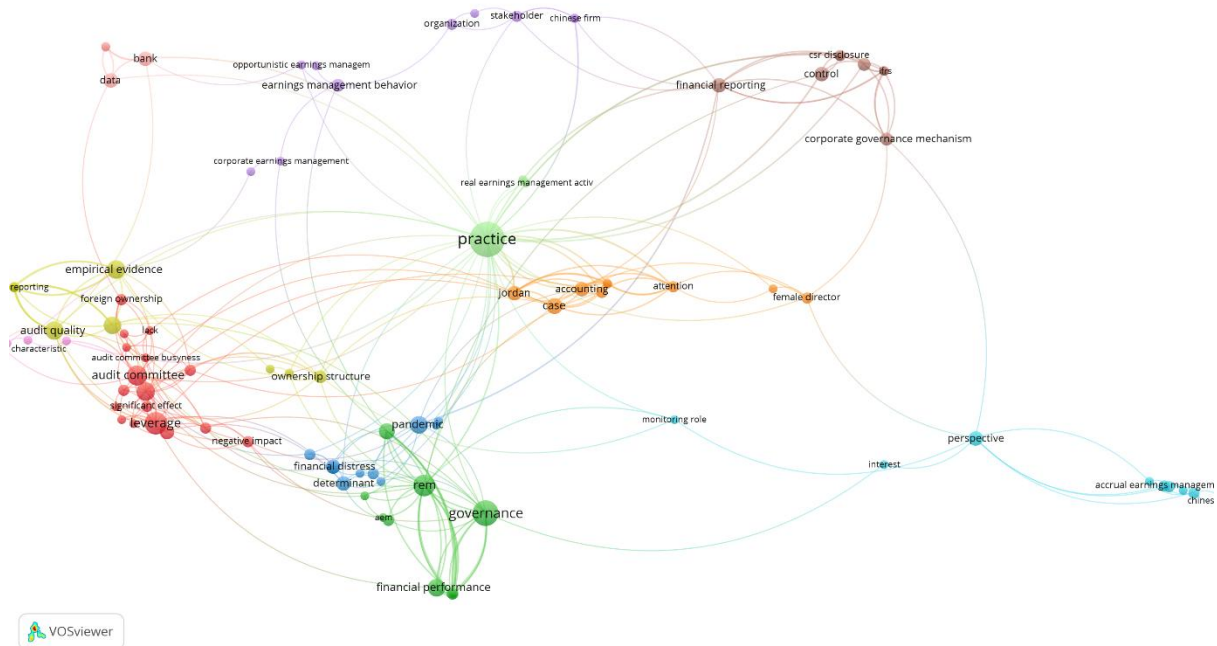
Hasil pencarian menggunakan *Harzing's Publish or Perish (PoP)* dengan kata kunci "*earning management*" pada basis data *Google Scholar* dengan rentang tahun 2021–2026 menghasilkan

200 artikel, yang setelah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh 100 artikel sebagai sampel final untuk dianalisis secara bibliometrik. Berdasarkan data publikasi yang teridentifikasi, artikel-artikel tersebut tersebar di berbagai jurnal internasional bereputasi seperti *Accounting & Finance*, *Accounting Research Journal*, *Asian Journal of Accounting*, *Applied Economics Letters*, dan *Akuntabel*, dengan penerbit dominan meliputi Emerald, Wiley Online Library, dan Taylor & Francis; adapun penulis dengan jumlah sitasi tertinggi antara lain A. Habib, D. Ranasinge (217 sitasi, *per year* 54,25), M. Bisogno dan P. Dona (119 sitasi), serta MWA Saleh dan M. Ma (121 sitasi), yang menunjukkan bahwa penelitian *EM* dalam periode ini didominasi oleh kajian empiris kuantitatif dengan fokus pada tata kelola perusahaan dan kualitas audit. Hasil analisis *text mining* berbasis judul dan abstrak menggunakan VOSviewer dengan metode *binary counting* menghasilkan peta jaringan ko-kemunculan kata kunci (*keyword co-occurrence network*) yang terbagi ke dalam 6 kluster tematik utama, yaitu: (1) Kluster Merah, *audit quality*, *audit committee*, *leverage*, *foreign ownership*, dan *characteristic*, yang mencerminkan tema mekanisme pengawasan dan struktur modal; (2) Kluster Hijau Tua, *governance*, *financial performance*, *rem (real earnings management)*, *aem*, dan *pandemic*, yang mengindikasikan hubungan antara tata kelola dan kinerja keuangan, termasuk dampak pandemi Covid-19 terhadap praktik *EM*; (3) Kluster Hijau Muda, *practice*, *real earnings management activity*, *corporate earnings management*, dan *earnings management behavior*, yang merepresentasikan tema praktik dan perilaku *EM* secara umum; (4) Kluster Coklat, *financial reporting*, *corporate governance mechanism*, *CSR disclosure*, dan *IFRS*, yang mencerminkan tema regulasi, standar pelaporan, dan pengungkapan; (5) Kluster Kuning, *empirical evidence*, *reporting*, dan *ownership structure*, yang merepresentasikan tema struktur kepemilikan dan bukti empiris; serta (6) Kluster Biru Muda, *accrual earnings management*, *perspective*, dan *interest*, yang mencerminkan tema pendekatan berbasis akrual dari sudut pandang konseptual; sementara kata kunci dengan node terbesar dan posisi paling sentral dalam peta adalah *practice* dan *governance*, yang mengindikasikan bahwa kedua konsep tersebut merupakan tema yang paling dominan dan paling banyak terhubung dengan tema-tema lainnya dalam lanskap penelitian *EM* periode 2021–2026.

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/yr.	h	g	h/normal	h/annual	hA	acc10	Search date	Cache date	Last...
earning management from 2021	Google Sch...	200	17803	3560.60	87	124	47	9.40	35	153	28/04/2026	28/04/2026	0
earnings management from 2022	Google Sch...	200	13528	2705.60	77	110	41	8.20	33	119	14/04/2026	14/04/2026	0
PENGARUH EARNINGS MANAG...	Google Sch...	200	4042	808.40	29	53	17	3.40	12	17	14/04/2026	14/04/2026	0
earnings management from 2022	Google Sch...	200	13528	2705.60	77	110	41	8.20	33	119	14/04/2026	14/04/2026	0
Pengaruh pemanfaatan sistem in...	Google Sch...	100	515	103.00	9	21	6	1.20	6	3	13/04/2026	13/04/2026	0
Pengaruh Penggunaan Sistem Inf...	Google Sch...	200	4728	945.60	29	65	20	4.00	14	23	07/04/2026	07/04/2026	0

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
3	0.60	147	N Younus	Three Essays on Corporate Govern...	2021		kops.uni-konstanz.de	
2	0.50	154	CA Dias, BC Prata, ...	Earnings management and disclos...	2022		custoseagronogicoonline...	PDF
71	14.20	194	PK Ozili	Accounting and financial reportin...	2021		emerald.com	
5	2.50	130	A Esteves, P Piccoli	Firm-specific investor sentiment a...	2024	Academia Revista Latinoa...	emerald.com	HTML
h 94	18.80	99	A Hashed, F Almq...	The impact of corporate governan...	2021	Accounting	pdfs.semanticscholar.org	PDF
h 94	18.80	108	A Hashed, F Almq...	The impact of corporate governan...	2021	Accounting	pdfs.semanticscholar.org	PDF
h 217	54.25	2	A Habib, D Ranasi...	Real earnings management: A rev...	2022	Accounting & ...	Wiley Online Library	
h 107	21.40	78	X Cui, S Yao, Z Fan...	Economic policy uncertainty expo...	2021	Accounting & Finance	Wiley Online Library	
h 119	29.75	3	M Bisogno, P Dona...	Earnings management in public-s...	2022	Accounting & Financial ...	emerald.com	HTML
66	16.50	111	A Choi, EY Lee, S P...	The differential effect of accrual-b...	2022	Accounting and Business ...	Taylor & Francis	
h 121	60.50	44	MWA Saleh, M Ma...	Is audit committee business assoc...	2024	Accounting Research Jour...	emerald.com	HTML
h 89	22.25	62	DBC Viana Jr, I Lou...	Financial distress, earnings manag...	2022	Accounting Research Jour...	emerald.com	HTML
9	2.25	135	DC Akpan, UI Sime...	Audit committee gender diversity...	2022	AKSU Journal of ...	akujacog.org.ng	PDF
51	12.75	132	YT Nangngolan, E K...	Leverage, corporate governance a...	2022	Akuntabel	journal.feb.unmal.ac.id	PDF
h 118	59.00	41	Z Mao, S Wang, YE...	ESG, ESG rating divergence and e...	2024	and Environmental Man...	Wiley Online Library	
h 125	25.00	46	RCY Chen, SW Hung	Exploring the impact of corporate...	2021	and Environmental Man...	Wiley Online Library	
63	31.50	198	G Liu, H Qian, Q W...	Research on the masking effect of...	2024	and Environmental Man...	Wiley Online Library	
h 89	22.25	163	M Alimshadani, ...	Internal mechanisms featuring, unf...	2022	and Management ...	researchgate.net	PDF
4	1.33	149	Z Wang, K Liao, W...	Institutional investment horizon, st...	2023	Applied Economics Letters	Taylor & Francis	
69	13.80	59	M Bansal, A Ali, B...	Real earnings management and st...	2021	Asian Journal of Accounti...	emerald.com	PDF
75	37.50	64	Al Alao, OO Adeb...	The interconnectedness of earning...	2024	Asian Journal of Econom...	researchgate.net	PDF
87	17.40	174	A Arman, M Mira	Does Tax Avoidance Make Do Ear...	2021	Atestasi: Jurnal Ilmiah Aku...	journal.feb-umi.id	

Gambar 2. Data PoP dari Google Scholar (2021–2026, keyword "earning management", 200 results)



Gambar 3. Peta VOSviewer dengan kluster-kluster yang terbentuk

5. Diskusi

Kluster merah pada peta bibliometrik menunjukkan bahwa *audit quality*, *audit committee*, *leverage*, dan *foreign ownership* merupakan tema yang paling banyak dikaji secara bersamaan dalam penelitian *EM* periode 2021–2026, dan hal ini konsisten dengan dominasi perspektif teori keagenan dalam literatur. Peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang tercermin dari kehadiran dewan direksi yang efektif, anggota komite audit yang kompeten, independen, dan berpengalaman di bidang keuangan terbukti secara konsisten memitigasi insiden *accrual-based earnings management (AEM)*; sebaliknya, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memanipulasi laba melalui akrual karena tekanan untuk menunjukkan stabilitas keuangan dan memenuhi tuntutan pemangku kepentingan, serta untuk memitigasi risiko kebangkrutan yang dipersepsikan dan menjaga reputasi serta akses kredit perusahaan. Temuan kluster ini sejalan dengan studi terkini yang menegaskan bahwa mekanisme seperti kualitas audit dan tata kelola perusahaan memainkan peran fundamental dalam memitigasi konflik keagenan; kualitas audit yang tinggi melalui verifikasi independen tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kontrol, tetapi juga sebagai sinyal peningkatan kredibilitas bagi investor dan regulator, sementara tata kelola perusahaan yang kuat memastikan pengawasan yang efektif untuk memitigasi oportunisme manajerial. Kluster ini juga mengindikasikan bahwa *foreign ownership* mulai mendapat perhatian lebih besar sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara mekanisme pengawasan dan intensitas praktik *EM*, terutama dalam konteks perusahaan-perusahaan di pasar berkembang (Otola & Knop, 2023; Mehta et al., 2024).

Kluster hijau tua yang menghubungkan *governance*, *financial performance*, *rem* (*real earnings management*), *aem*, *pandemic*, dan *financial distress* merupakan kluster dengan konektivitas paling kompleks dalam peta, yang mengindikasikan bahwa interaksi antara tata kelola, kinerja keuangan, dan tekanan eksternal seperti pandemi menjadi tema riset yang paling dinamis selama periode 2021-2026. Guncangan COVID-19 terbukti memperburuk perilaku *EM*, di mana manajer menggunakan baik akrual maupun *real earnings management* untuk memanipulasi laba; koefisien pandemi yang signifikan dan positif mengindikasikan bahwa tingkat nilai absolut *EM* pada periode krisis (2020-2021) mengalami peningkatan yang substansial. Lebih jauh, efek *financial distress* terhadap *real earnings management* sebelum dan selama pandemi menunjukkan nilai signifikan dengan koefisien positif, yang

mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih tertekan secara finansial cenderung lebih banyak terlibat dalam praktik *EM*; dalam kondisi *distress* tinggi, perusahaan beralih dari *REM* ke *AEM* karena kapasitas untuk mengendalikan *REM* terhambat dan keunggulan kompetitif finansial melemah. Temuan kluster ini menegaskan urgensi penelitian *EM* yang mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual makroekonomi secara eksplisit, yang selama ini masih *underexplored* dalam literatur sebelum era pandemi (Judijanto et al., 2024; Ahmad et al., 2023).

Kluster hijau muda yang berpusat pada node *practice* yang merupakan node terbesar dan paling sentral dalam keseluruhan peta bersama dengan *real earnings management activity*, *earnings management behavior*, dan *opportunistic earnings management* mengindikasikan bahwa kajian terhadap praktik dan perilaku *EM* secara umum tetap menjadi arus utama (*mainstream*) penelitian dalam periode ini. Kajian bibliometrik terhadap 414 artikel *EM* merekomendasikan bahwa penelitian masa depan perlu mengeksplorasi bagaimana perusahaan keluarga (*family-owned businesses*) memengaruhi hubungan antara mekanisme tata kelola dan *EM*, serta meneliti hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan *real earnings management*, mengingat kedua area ini masih sangat terbatas dalam literatur yang ada. Posisi sentral node *practice* dalam peta sekaligus mengonfirmasi bahwa penelitian *EM* periode 2021-2026 bergerak melampaui sekadar deteksi dan pengukuran menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang *mengapa* dan *bagaimana* praktik *EM* terjadi dalam berbagai konteks kelembagaan yang berbeda.

Kluster coklat yang menghubungkan *financial reporting*, *corporate governance mechanism*, *CSR disclosure*, *control*, dan *IFRS* mencerminkan pergeseran paradigmatik dalam penelitian *EM* dari orientasi teknis-detektif menuju dimensi regulasi, keberlanjutan, dan pengungkapan. Perusahaan dengan kinerja *ESG* yang lebih tinggi terbukti lebih tidak cenderung terlibat dalam *EM*; visibilitas perusahaan dan kepemilikan manajerial memperkuat hubungan negatif *ESG-EM*, sementara pengungkapan *ESG* bertindak sebagai mekanisme pengawasan yang membatasi perilaku *EM* melalui pengurangan asimetri informasi. Di sisi regulasi, kerangka pelaporan *ESG* yang diwajibkan seperti *Directive 2014/95/EU* di Eropa dirancang untuk meningkatkan transparansi korporat, mendorong perilaku bisnis yang bertanggung jawab, dan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan; regulasi tersebut berupaya memitigasi *ESG decoupling*, yakni ketidakselarasan antara aktivitas *ESG* yang dilaporkan dan praktik aktual yang terjadi. Kemunculan kluster ini dalam peta bibliometrik secara tegas menandai bahwa integrasi *EM* dengan standar pelaporan keberlanjutan seperti *IFRS S1* dan *IFRS S2* akan menjadi *frontier* penelitian yang semakin dominan dalam lima tahun ke depan (Mondal, 2025).

Kluster kuning (*empirical evidence*, *ownership structure*, *foreign ownership*) dan kluster biru muda (*accrual earnings management*, *perspective*, *interest*) mewakili dua jalur penelitian yang saling melengkapi: jalur empiris yang menguji dampak struktur kepemilikan terhadap *EM*, dan jalur konseptual yang mengeksplorasi *AEM* dari berbagai perspektif teori. Kualitas audit yang lebih tinggi terbukti berkaitan dengan tingkat *REM* yang lebih rendah pada perusahaan dengan *leverage* keuangan yang cukup rendah dan arus kas operasi yang cukup tinggi; namun sebaliknya, kualitas audit berhubungan positif dengan *REM* pada perusahaan dengan *leverage* yang sangat tinggi dan arus kas yang rendah atau negatif temuan ini mengungkap heterogenitas yang signifikan dalam hubungan audit-*EM* yang selama ini sering diabaikan. Posisi kluster biru muda di bagian perifer peta mengindikasikan bahwa pendekatan *AEM* murni mulai kehilangan sentralitasnya dibandingkan periode sebelumnya, namun tetap relevan sebagai fondasi konseptual yang menopang kajian-kajian *EM* yang lebih kontekstual dan multidimensional di era pasca-pandemi (Nyabakora, 2023).

6. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil memetakan lanskap intelektual penelitian *earnings management (EM)* periode 2021–2026 melalui analisis bibliometrik terhadap 100 artikel yang diperoleh dari *Google Scholar* menggunakan *Harzing's Publish or Perish* dan divisualisasikan menggunakan *VOSviewer*. Hasil analisis *keyword co-occurrence* berbasis judul dan abstrak menghasilkan enam kluster tematik utama, yaitu: (1) mekanisme pengawasan yang mencakup *audit quality*, *audit committee*, dan *leverage*; (2) tata kelola, kinerja keuangan, dan dampak pandemi yang menghubungkan *governance*, *financial distress*, *REM*, dan *AEM*; (3) praktik dan perilaku *EM*

secara umum; (4) regulasi dan pengungkapan yang mencakup *financial reporting*, *CSR disclosure*, dan *IFRS*; serta (5 dan 6) struktur kepemilikan dan pendekatan berbasis akrual. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian *EM* dalam periode tersebut didominasi oleh tema tata kelola dan praktik *EM*, dengan perkembangan yang signifikan ke arah dimensi keberlanjutan seperti *ESG* dan *CSR*, terutama sebagai respons terhadap tekanan regulasi global dan dampak pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi peta pengetahuan yang bermanfaat bagi akademisi dalam mengidentifikasi celah penelitian, sekaligus memberikan panduan berbasis bukti bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam memahami arah perkembangan riset *EM* global.

Referensi

- Abraham, M., & Kumar, S. S. (2025). Interpreting the decades of earnings management. *LBS Journal of Management & Research*, 23(1), 121–139. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-03-2024-0015>
- Ahmad, G., Subhan, M., Hayat, F., & Al-Faryan, M. A. S. (2023). Unravelling the truth: A bibliometric analysis of earnings management practices. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2194088>
- Bui, T. H. (2024). Past, present, and future of earnings management research. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2300517>
- Chemmaa, A., & Ibrahim, M. (2025). Two Decades of Research on Earnings Management and Corporate Governance: Insights from a Bibliometric Review. *IBIMA Business Review*, 2025. <https://doi.org/10.5171/2025.320461>
- Donthu, N., Kumar, S., Pattnaik, D., & Lim, W. M. (2021). A bibliometric retrospection of marketing from the lens of psychology: Insights from Psychology & Marketing. *Psychology & Marketing*, 38(5), 834–865. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/mar.21472>
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2023). *VOSviewer Manual*. January.
- Fitria, D., Husaeni, A., Bayu, A., & Nandiyanto, D. (2022). *ASEAN Journal of Science and Engineering Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic*. 2(1), 19–46.
- Habib, A., Ranasinghe, D., Wu, J. Y., Biswas, P. K., & ... (2022). Real earnings management: A review of the international literature. *Accounting & ...* <https://doi.org/10.1111/acfi.12968>
- Harzing. (2022). No Title. *A Bibliographic Analysis of the Scholarly Writings of Jean J. Boddewyn*. <https://research.tilburguniversity.edu/en/publications/a-bibliographic-analysis-of-the-scholarly-writings-of-jean-j-bodd/>
- Judijanto, L., & Ali, F. (2025). *Bibliometric Mapping of Earnings Management Research*. 3(02), 234–241.
- Judijanto, L., Majid, J., Wijayanti, I. O., & Munir, M. S. (2024). *Evolution of Earnings Management Practices in Public Companies*. 2(04), 1237–1246.
- Kliestik, T., Belas, J., Valaskova, K., Nica, E., & ... (2021). Earnings management in V4 countries: the evidence of earnings smoothing and inflating. In *Economic Research ...* [hrcak.srce.hr](https://hrcak.srce.hr/file/434636). <https://hrcak.srce.hr/file/434636>
- Mehta, M., Pancholi, G., & Saxena, A. (2024). Organizational resilience and sustainability: a bibliometric analysis. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294513>
- Mlawu, L., Matenda, F. R., & Sibanda, M. (2025). Incentives for Accrual-Based Earnings Management in Emerging Economies—A Systematic Literature Review with Bibliometric Analysis. *Administrative Sciences*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/admsci15060209>
- Mondal, H. (2025). A Technical Note on Bibliometric Analysis by Biblioshiny and VOSviewer. *The Indian Journal of Radiology and Imaging, Ahead of print*. <https://doi.org/10.1055/s-0045-1810060>
- Nyabakora, W. I. (2023). Earnings management in public companies: a bibliometric review. *SN Business & Economics*, 3(9), 166. <https://doi.org/10.1007/s43546-023-00546-w>
- Otola, I., & Knop, L. (2023). A BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF RESILIENCE AND BUSINESS MODEL USING VOSviewer. *Polish Journal of Management Studies*, 28, 255–273. <https://doi.org/10.17512/pjms.2023.28.2.15>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson,

A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). *RESEARCH METHODS AND REPORTING The PRISMA 2020 statement : an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses*. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>